

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pemanfaatan berbagai media dalam pembelajaran saat ini mulai dikembangkan diberbagai tingkatan pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi guna memaksimalkan hasil belajar peserta didik. Pemanfaatan media pembelajaran digunakan untuk mempermudah pendidik dalam penyampaian dan memaksimalkan pemahaman peserta didik. Dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, profesionalisme guru tidak cukup hanya dengan kemampuan membelajarkan siswa, tetapi juga harus mampu mengelola informasi dan lingkungan untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa (Ibrahim, et.al., 2001). Lingkungan tersebut meliputi tempat belajar, metode, media, sistem penilaian, serta sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mengemas pembelajaran dan mengatur bimbingan belajar sehingga memudahkan peserta didik dalam belajar. Lingkungan ini berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang, khususnya media pembelajaran, dan sarana pendidikan yang digunakan. Salah satu dampak perkembangan iptek terhadap proses media adalah diperbanyaknya sumber dan media pembelajaran, seperti buku teks, modul, alat peraga, video, slide, dan teknologi lainnya yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian materi ajar secara optimal.

Di lembaga pendidikan penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan, terlebih untuk mata kuliah yang memerlukan tahapan-tahapan praktik secara detail dan terperinci, sehingga menuntut peserta didik mampu membayangkan semua detail yang akan dirancang, misal pada mata kuliah KBG III dimana dalam perkuliahan ini akan dipelajari bagaimana suatu sajian gambar bestek bangunan yang lengkap dengan detail-detail bagian dari mulai dasar pondasi bangunan hingga atap penutup bangunan. Banyak kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa dan terbatas waktu yang telah ditentukan, membuat

penyampaian materi dalam kuliah kurang maksimal, ditambah jika sarana dan prasarana yang digunakan belum mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa, sehingga dosen terkadang hanya memberikan poin pokok dari penggambaran sebuah bangunan dan penyampaian materi cenderung dipercepat untuk memenuhi standar kompetensi yang telah tercantum dalam rencana ajar, sehingga kegiatan belajar mengajar cenderung kurang menarik bagi mahasiswa. Jika hal demikian terus dibiarkan dan tidak ada tindakan untuk dapat menyampaikan maksud dari pemaparan dosen terhadap mahasiswa, bisa jadi kualitas *out come* yang dihasilkan dari tahun ke tahun pun tidak akan ada peningkatan yang signifikan bahkan bisa jadi menurun.

Dengan dirancangnya media pembelajaran berupa alat peraga bangunan bertingkat sederhana ini, diharapkan dapat mempermudah pemahaman dan penyampaian materi agar lebih menarik minat mahasiswa untuk memperhatikan, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh mahasiswa.

Dari urain latar belakang tersebut, peneliti kemudian mengambil judul penelitian sebagai berikut : **“PERANCANGAN ALAT PERAGA RUMAH SEDERHANA BERTINGKAT SEBAGAI MEDIA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA KULIAH KONSTRUKSI BANGUNAN GEDUNG III PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, diantaranya:

1. Mata kuliah Konstruksi Bangunan Gedung III memerlukan suatu model pembelajaran yang mampu merangsang daya imajinasi serta kreatifitas mahasiswa guna mencapai tujuan pembelajaran.

2. Alat peraga dapat dijadikan alat bantu dalam pembelajaran guna mempermudah pemahaman, dan meningkatkan daya imajinasi dalam menggambar suatu bangunan secara detail.
3. Pemodelan langsung suatu bangunan rumah bertingkat dapat dijadikan perangkat bantu dalam pembelajaran dengan daya ingat tinggi ketika orang belajar dengan melihat langsung suatu objek yang akan mereka gambar.

### **C. Pembatasan Masalah**

Permasalahan yang akan dikaji dalam skripsi ini adalah :

1. Materi pembelajaran yang akan dikembangkan hanya menyangkut mata kuliah Konstruksi Bangunan Gedung III di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FKIP UNS.
2. Produk media yang dikembangkan adalah dalam bentuk alat peraga rumah bertingkat sederhana dua lantai yang menampilkan semua detail yang diperlukan dalam penggambaran suatu bangunan tempat tinggal.
3. Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai akhir dari mata kuliah Konstruksi Bangunan Gedung III.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah melalui Alat Peraga Rumah Bertingkat Sederhana dapat Meningkatkan Prestasi Belajar pada Mata Kuliah Konstruksi Bangunan Gedung III Pendidikan Teknik Bangunan FKIP UNS”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah perancangan alat peraga rumah bertingkat sederhana untuk meningkatkan prestasi belajar pada mata kuliah konstruksi bangunan gedung III pendidikan teknik bangunan FKIP UNS.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

### **1. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Dosen**

- 1) Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dosen mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran pada mata kuliah Konstruksi Bangunan Gedung III.
- 2) Sebagai media bantu ajar yang dapat digunakan berulang kali dalam pembelajaran sesuai pokok bahasan yang sedang diajarkan.
- 3) Proses pembelajaran lebih mudah dengan media bantu yang dapat diamati langsung.
- 4) Sebagai pelengkap media pembelajaran dalam mata kuliah Konstruksi Bangunan Gedung III.

#### **b. Bagi Mahasiswa**

- 1) Dapat membantu dan mempermudah penalaran mengenai penggambaran suatu bangunan rumah bertingkat sederhana pada mata kuliah Konstruksi Bangunan Gedung III.
- 2) Bagian detail pada bangunan rumah yang tidak dapat diamati secara langsung dapat diamati dalam prtototipe bangunan rumah bertingkat sederhana tersebut.
- 3) Mampu memvisualkan hal-hal yang masih abstrak dalam penggambaran bagian ataupun detail suatu bangunan.
- 4) Dapat meningkatkan motivasi belajar dalam menggambar suatu bangunan akibat dari memvariasikan jenis media yang lain dalam pembelajaran.

#### **c. Bagi Kampus**

- 1) Memperbaharui proses belajar mengajar pada mata kuliah Konstruksi Bangunan Gedung III dalam menggambar suatu bangunan gedung.
- 2) Diharapkan penelitian yang dilaksanakan dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang inovatif dalam mata kuliah Konstruksi Bangunan Gedung III.

- 3) Penelitian yang dilaksanakan diharapkan mampu meningkatkan prestasi Program Pendidikan Teknik Bangunan FKIP UNS khususnya pada mata kuliah Konstruksi Bangunan Gedung III.

d. Bagi Peneliti

- 1) Menambah pengetahuan dan ketrampilan peneliti terkait dengan perancangan media pembelajaran yang layak untuk digunakan.
- 2) Memberi bekal bagi peneliti sebagai calon guru yang siap melaksanakan tugas mengajar.

**2. Manfaat Teoritis**

- a. Membangkitkan minat mahasiswa untuk melanjutkan penelitian tentang pengembangan dan peningkatan kalitas pembelajaran.
- b. Sebagai ajakan untuk terus mengembangkan media pembelajaran alternatif yang mudah untuk dipelajari, menimbulkan semangat belajar, dan menyenangkan.
- c. Diharapkan konsep pembelajaran dengan menggunakan alat peraga berupa alat peraga bangunan bertingkat sederhana ini mampu menjadi inovasi dalam dunia pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.